

ABSTRACT

Mekong River as a primary water source has played a vital role to ensure the livelihood of people living in its basin. However, the region is now under the threat of water insecurity due to the increase of human activity alongside the river. Mekong River Commission (MRC) as the only regime concerning on water security in the region is currently under pressure to overcome the multiple layers of water-related problem that currently occur in the region. In addition, the burden of MRC in addressing the issue becomes heavier because of the transboundary nature of this issue. Thus, this paper will analyse the work of MRC in managing water development in Greater Mekong and its limitations in doing so.

Keywords: *Mekong River Commission, Water Security, Greater Mekong Sub-Region*

Word Count: 12,567 words

ABSTRAKSI

Sungai Mekong sebagai mata air utama memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin kehidupan bagi masyarakat sekitar. Namun kenyataannya, wilayah di sekitar Sungai Mekong saat ini menghadapi krisis air akibat peningkatan aktivitas manusia di sepanjang daerah aliran sungai. Mekong River Commission (MRC) dalam hal ini berada di bawah tekanan untuk mengatasi masalah ini, terutama sehubungan dengan posisinya sebagai satu-satunya organisasi di wilayah Mekong yang fokus pada isu keamanan air. Beban yang ditanggung oleh MRC menjadi semakin besar mengingat sifat dari isu ini yang lintas batas negara. Oleh karena itu, risalah ini akan menganalisa kerja dari MRC dalam meregulasi penggunaan air di wilayah Greater Mekong, dan batasan yang dimiliki oleh MRC dalam melakukan hal tersebut.

Kata Kunci: *Mekong River Commission, Keamanan Air, Greater Mekong Sub-Region*

Jumlah Kata: 12.567 kata